



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian untuk penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT Indofarma Tbk periode 2021 – 2023 maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *Net profit margin* dapat dikatakan baik dimana setiap tahun nya selalu mengalami peningkatan. Peningkatan NPM menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin membaik dan keuntungan yang diperoleh pun meningkat.
2. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan rasio profitabilitas menggunakan *Gross profit margin* dapat dikatakan kurang baik karena dari hasil perhitungan nilainya berada dibawah standar industri. Penurunan nilai GPM menggambarkan perusahaan sedang mengalami kesulitan dalam mengelola biaya produksi dan dalam menghasilkan laba.
3. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *Return on invesment* dapat dikatakan kurang baik karena perusahaan belum cukup efisien dalam mengelola aset dan laba bersih. Peningkatan ROI menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin efisien, menguntungkan, dan



mampu memaksimalkan hasil dari investasinya, begitupun sebaliknya.

4. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas menggunakan *Return on equity* dapat dikatakan cukup baik karena PT Indofarma Tbk cukup efisien dalam mengelola ekuitas dan dalam meningkatkan laba. Meningkatnya nilai ROE menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba bersih dari modal pemegang saham.
5. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas menggunakan *Fixed asset turnover* dapat dikatakan kurang baik karena PT Indofarma Tbk kurang efisien dalam mengelola perputaran total aktiva tetap. Penurunan nilai FATO menunjukkan bahwa perusahaan tidak menggunakan aset tetapnya secara efisien untuk menghasilkan pendapatan.
6. Kinerja keuangan PT Indofarma Tbk berdasarkan hasil perhitungan rasio aktivitas menggunakan *Total asset turnover* dapat dikatakan tidak baik karena PT Indofarma Tbk tidak efisien dalam mengelola perputaran total aktiva. Penurunan nilai TATO menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik karena tidak mampu memaksimalkan aset yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Bagi Perusahaan

- a. Perusahaan perlu memperbaiki efisiensi pengelolaan aset dan produksi. Fokus pada peningkatan efisiensi biaya produksi untuk memperbaiki Gross Profit Margin, serta optimalkan penggunaan aset tetap agar rasio aktivitas meningkat.
- b. Tingkatkan strategi penjualan. Turunnya penjualan berdampak pada rasio aktivitas yang rendah. Perusahaan perlu memperbaiki strategi pemasaran dan distribusi agar penjualan meningkat. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan strategi pemasaran digital, memanfaatkan e-commerce dan platform digital untuk penjualan produk, serta memperluas jaringan distribusi, baik domestic maupun internasional.
- c. Kelola ekuitas dan aset dengan bijak. Meskipun ROE meningkat, lonjakan nilai tersebut tidak selalu mencerminkan kinerja stabil jika disebabkan penurunan ekuitas atau aset secara drastis.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Gunakan data yang lebih luas dan metode komparatif. Bandingkan PT Indofarma dengan perusahaan sejenis agar dapat mengetahui posisi relatif perusahaan di industri.
- b. Tambahkan rasio keuangan lainnya. Seperti rasio likuiditas dan solvabilitas agar penilaian kinerja keuangan lebih menyeluruh terhadap kesehatan finansial perusahaan.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

c. Analisis faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan. Pertimbangkan juga pengaruh kondisi ekonomi, regulasi, dan pasar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat menganalisis bagaimana faktor eksternal ini berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, serta bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk menghadapi dinamika pasar.

3. Bagi Investor

- a. Memperhatikan Tren Profitabilitas Perusahaan. *Net Profit Margin* dan *Return on Equity* menunjukkan pertumbuhan yang baik, namun *Gross Profit Margin* dan *Return on Investment* masih mengalami fluktuasi. Investor perlu menganalisis lebih lanjut apakah pertumbuhan laba bersih perusahaan dapat dipertahankan dalam jangka panjang atau hanya bersifat sementara.
- b. Menganalisis Likuiditas dan Solvabilitas Perusahaan. Penelitian ini hanya berfokus pada rasio profitabilitas dan aktivitas, investor juga perlu memperhatikan rasio likuiditas dan solvabilitas PT Indofarma Tbk untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya.
- c. Diversifikasi Investasi. Meskipun PT Indofarma Tbk memiliki tren profitabilitas yang positif, investor disarankan untuk tidak menempatkan seluruh modalnya pada satu saham saja. Diversifikasi investasi di beberapa sektor lain yang memiliki fundamental kuat

dapat membantu mengurangi risiko keuangan dalam portofolio investasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

